

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SENI TARI DENGAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*
PADA KELAS XI IPS 2 DI SMA NEGERI 1 PULAU PUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



Oleh :

**HIDAYATUL MEIDIANI
1301134/2013**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode *Cooperative Learning* pada Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pulau Punjung

Nama : Hidayatul Meidiani

NIM/TM : 1301134/2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Pembimbing II,



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

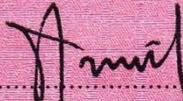
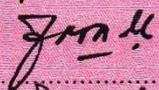
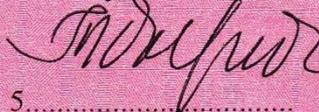
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari
dengan Metode *Cooperative Learning* pada Kelas XI IPS 2
di SMA Negeri 1 Pulau Punjung

Nama : Hidayatul Meidiani
NIM/TM : 1301134/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Afifah Asriati, S.Sn., MA.	2. 
3. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Meidiani
NIM/TM : 1301134/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode *Cooperative Learning* pada Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pulau Punjung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik;

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Hidayatul Meidiani
NIM/TM. 1301134/2013

ABSTRAK

Hidayatul Meidiani, 2017. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode *Cooperati Learning* pada Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pulau Punjung," *Skripsi*. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pulau Punjung selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga hasil belajar siswa rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tindakan dan reaksi yang terjadi pada lapangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi dengan menggunakan lembar observasi, dan tes hasil belajar siswa dengan metode *Cooperative Learning*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji data siswa dengan menggunakan rumus presentase, pembahasan dan kesimpulan. Teknik pengambilan data siswa digunakan dengan tes aspek kemampuan siswa dari segi wiraga, wirasa, dan wirama dengan indikator ketepatan gerak, hafalan gerak, ekspresi dalam menari, dan ketepatan iringan musik dengan gerak.

Hasil penelitian menunjukkan dengan penerapan metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa adapun nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 61,29% dan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 82,59%. Dengan demikian penggunaan metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Pulau Punjung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul "**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni dengan Metode *Cooperative Learning* pada Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pulau Punjung**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yuliasma, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1. dan Afifah Asriati S.Sn,.MA. selaku Dosen Pembimbing 2
2. Kepada Ibu Afifah Asriati S.Sn,.MA sebagai ketua Jurusan Sendratasik FBS-UNP.
3. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Sendratasik FBD-UNP.
4. Orang tua yang selalu memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang yang tulus.

5. Seluruh rekan-rekan seperjuangan 2013 Jurusan Sendratasik FBS-UNP yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik rangkayan kata-kata maupun sistematika penyusunanya. Untuk ini mohon di maklumi dan di pahami. Segala sesuatu tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan semoga penulisan ini bermanfaat untuk kita semua dan semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah Subhanahuwata'ala sebagai suatu amal kebaikan disisi-nya. Amin.

Padang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Metode Pembelajaran	7
2. Metode <i>Cooperative Learning</i>	8
3. Seni Tari	11
4. Hasil Belajar	12
B. Kajian Relevan	14
C. Kerangka konseptual	15
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Objek Penelitian	18
C. Rancangan Siklus Pembelajaran.....	18
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24

F. Analisis Data	25
G. Lembar Obeservasi (Pengamatan).....	25
BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pulau Punjung	27
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Nilai Rata-Rata Kelas XI di SMA Negeri 1 Pulau Punjung Semester 1 3
Tabel 2	Nilai Rata-Rata Seni Budaya Kelas XI IPS 2 4
Tabel 3	Skor Penilaian..... 23
Tabel 4	Tabel Pengamatan Aktifitas Siswa 26
Tabel 5	Jumlah Siswa dan Kelas SMA Negeri 1 Pulau Punjung 30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	16
Gambar 2. Siklus Pembelajaran	19
Gambar 3. SMAN 1 Pulau Punjung	27

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 pada Siklus 1.....	56
Grafik 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Pulau Punjung	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran 2 Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-1 ..	79
Lampiran 3 Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-2 .	80
Lampiran 4 Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-3 ..	81
Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	82
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-1	84
Lampiran 7 Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-2 .	85
Lampiran 8 Perolehan Hasil Belajar Pada Siklus II.....	86
Lampiran 9 Absen Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	88
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	89
Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat membentuk dan memperbaiki akhlak dan budi pekertinya. Pendidikan merupakan modal dasar bagi manusia untuk menjalani kehidupannya, tanpa adanya pendidikan formal yang didapat di sekolah maupun pendidikan informal yang didapat dari luar sekolah mustahil suatu kelompok manusia bisa hidup maju dan sejahtera.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pembelajaran yang akan diajarkan dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru”.

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal. Pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan melaksanakan pendidikan formal. Pelaksanaan pendidikan formal diharapkan dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik, sekaligus meningkatkan kreativitas peserta didik. Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan. Pada sekolah formal terdapat berbagai macam mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Seni Budaya. Seni budaya berasal dari dua kata yaitu seni yang berarti keindahan dan seni adalah tujuan yang positif menjadikan penikmat merasa dalam kebahagiaan. Sedangkan

budaya adalah kebudayaan yang artinya adalah hasil pemikiran, karya dan segala aktivitas yang merefleksikan naluri secara murni.

Berdasarkan dari penjelasan di atas seni budaya adalah ilmu pengetahuan tentang kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dari hasil pemikiran, karya yang direfleksikan secara murni oleh manusia. Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang mewajibkan siswa untuk berkreasi dan mengolah rasa yang terdapat dalam dirinya, Fungsi pembelajaran seni budaya adalah sebagai pendidikan yang membantu anak-anak menjadi manusia seutuhnya dan lebih mengenal dan mencintai keindahan budayanya sendiri. Pembelajaran Seni Budaya mencakup pembelajaran Seni Musik, Seni Tari, Seni Rupa, dan Seni Drama. Dalam hal ini penulis meneliti tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari, karena itu guru perlu melakukan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pulau Punjung pada tanggal 10 Februari 2017 terlihat bahwa hasil belajar siswa di kelas XI IPS 2 rendah. Hal ini diantaranya disebabkan oleh siswa menganggap pembelajaran Seni Budaya adalah pelajaran yang bermain. Disamping itu pembelajaran Seni Tari guru menggunakan metode ceramah dengan media audio visual. Walaupun guru telah menggunakan metode ceramah dengan media audio visual pada pembelajaran Seni Tari pada saat guru menerangkan pelajaran konsentrasi siswa terpecah, sebagian ada yang asyik berbicara dan sebagian lagi memperhatikan. Seharusnya dalam

pembelajaran seni tari guru dituntut untuk menyampaikan materi yang bisa dipahami siswa agar pelaksanaan pembelajaran tari dapat berjalan dengan baik.

Dalam pembelajaran tari terdapat berbagai macam metode, ada beberapa metode pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli, semua metode yang dikemukakan itu baik. Namun dari sekian banyak metode pembelajaran, metode *Cooperative Learning* lebih tepat untuk diterapkan pada pembelajaran seni tari di kelas XI IPS 2 karena, dalam metode ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal.

Dari observasi awal ditemukan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pulau Punjung pada semester 1, dengan nilai rata-rata siswa kelas XI IPS 2 lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Berikut tabel nilai rata-rata kelas XI di SMA Negeri 1 Pulau Punjung.

Tabel 1.
Nilai Rata-Rata Kelas XI di SMA Negeri 1 Pulau Punjung Semester 1

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
XI IPA 1	78	32	78,4
XI IPA 2	78	27	85,4
XI IPA 3	78	28	80,1
XI IPS 1	78	25	78,6
XI IPS 2	78	27	76,2
XI IPS 3	78	27	85,8
XI IPS 4	78	26	78,8

Dari data yang diperoleh di atas dapat terlihat bahwa nilai kelas XI IPS 2 lebih rendah dibandingkan dengan beberapa kelas lainnya. Selanjutnya dilihat dari proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa maka terlihat nilai praktek siswa yang lebih rendah dari KKM yang telah ditentukan. Dari hasil observasi awal nilai rata-rata praktek dan teori siswa kelas XI IPS 2

Tabel 2.
Nilai Rata-Rata Seni Budaya Kelas XI IPS 2

Teori	Praktek	Total nilai rata-rata
78,2	74,2	76,2

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa metode konvensional yang digunakan guru selama ini walaupun dibantu dengan media audio visual yang digunakan guru tanpa mempraktekkan langsung tidak merubah hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas XI IPS 2, melihat hasil nilai di atas peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, yaitu dengan menggunakan metode *cooperative learning*.

Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pengajaran *Cooperative Learning* dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk dalam sistem ini adalah 5 unsur pokok (Jhonson & Jhonson, 1993), yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

Cooperative Learning lebih menekankan kerjasama antar siswa, dan untuk mempraktekkan kelas dibagi menjadi kelompok belajar yang terdiri

dari siswa-siswa yang bekerja sama. Setiap kelompok diharapkan dapat bekerja sama secara sportif satu sama lain dan bertanggung jawab kepada dirinya maupun anggota dalam satu kelompok. (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 150). Tujuan dari metode *Cooperative Learning* adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang berbeda sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti menerapkan metode *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar, dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Metode *Cooperative Learning* pada Siswa XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pulau Punjung”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Pulau Punjung
2. Metode pembelajaran seni tari
3. Minat siswa dalam pembelajaran tari
4. Kemampuan siswa dalam pembelajaran SMA Negeri 1 Pulau Punjung

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi dengan **“Meningkatkan Hasil Pembelajaran Seni Tari dengan Metode**

Cooperative Learning Pada Siswa XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pulau Punjung.”

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pulau Punjung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan metode *Cooperative Learning* pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pulau Punjung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi.

1. Siswa, lebih termotivasi dalam pembelajaran seni tari di sekolah, dan meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.
2. Bagi sekolah, manfaat yang sangat besar yang terjadi jika siswa memiliki hasil belajar yang baik dalam pembelajaran seni tari maka akan meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru seni budaya untuk menggunakan metode *Cooperative Learning* sebagai model alternatif pada mata pelajaran seni budaya khususnya tari.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Penelitian ini dilandaskan dengan beberapa teori yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Cara membangkitkan minat siswa antara lain gunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, ceramah, kerja kelompok, demonstrasi, kegiatan di luar kelas, permainan, kuis, dan sebagainya. (Sukarman, 2004: 24). Ada korelasi yang cukup tinggi antara minat dan hasil belajar. Akan tetapi jika diberi metode pengajaran yang lebih bermutu yang sesuaikan dengan kebutuhan setiap anak dan waktu belajar, maka dapat dicapai keberhasilan penuh (Nasution, 2003: 38).

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Wina Sanjaya, 2008: 126). Metode sangat diperlukan untuk kelangsungan belajar mengajar di sekolah, karena untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan metode pembelajaran. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran, seperti halnya dalam pembelajaran seni tari siswa dituntut agar lebih kreatif dalam belajar.

Untuk menerapkan suatu metode diperlukan teknik agar metode dapat berjalan sesuai dengan sudah direncanakan. Didalam pembelajaran banyak terdapat jenis metode, dalam hal ini dituntut ke ahlian guru untuk memilih metode yang baik bagi siswa dan sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajaran seni tari di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Jadi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar.

2. Metode *Cooperative Learning*

Cooperave Learning yaitu suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok- kelompok. Setiap siswa yang berada didalam kelompok memiliki tingkatan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah), jika memungkinkan anggota kelompok bersal dari ras, budaya, agama, dan suku yang berbeda. Pembelajaran *cooperative* berbeda dengan pembelajaran diskusi yang biasanya dilakukan dalam kelas, karena metode *Cooperative* ini menjadikan siswa dalam bentuk kelompok kecil dimana siswa dapat menjapai hasil yang optimal. Pembelajaran *Cooperative* melekatkan tanggung jawab individu, maupun kelompok, jadi dari segi tumbuh kembang siswa dan saling ketergantungan dapat berkembang secara optimal sehingga mendorong siswa untuk belajar, bekerja, dan bertanggung jawab secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang telah ditetapkan.

Menurut H. Karli dan Yuliantiningsih, dalam Hamdani (2010:165) bahwa metode pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih (Istarani dan Muhammad Ridwan, 2014: 10).

Cooperative Learning sesuai dengan hakekat manusia yang mana manusia merupakan makhluk sosial yang saling berkaitan, hal ini dapat dilihat dengan adanya interaksi saling keterkaitan antara individu satu dan lainnya. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab (Istarani dan Muhammad Ridwan, 2014: 11). Sistem *Cooperative Learning* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam pembelajaran kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interpedensi efektif di antara anggota kelompok (Sugandi 2002:14). Sehingga timbulnya suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Ada banyak keuntungan yang bisa didapatkan oleh siswa dengan pembelajaran kooperatif learning antara lain :

1. Melatih rasa peduli, perhatian dan kerelaan untuk berbagi.
2. Meningkatkan rasa penghargaan terhadap orang lain.
3. Melatih kecerdasan emosional.
4. Mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi.
5. Mengasah kecerdasan interpersonal.
6. Melatih kemampuan bekerja sama, *team work*.
7. Melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain.
8. Menajemen konflik
9. Kemampuan komunikasi.
10. Murid tidak malu bertanya kepada temannya sendiri.
11. Kecepatan dan hasil belajar meningkat pesat.
12. Peningkatan daya ingat terhadap materi yang dipelajari
13. Meningkatkan motivasi dan suasana belajar. (Istarani & Muhammad Ridwan 2014:9)

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengangkat metode cooperative learning dengan menerapkan pembelajaran aktif dengan mewujudkan kelompok yang memiliki kemampuan yang berbeda. Syarat pembelajaran Kooperatif yaitu

- a. Siswa tergabung dalam suatu kelompok heterogen, harus merasa bahwa mereka bagian dari suatu tim, dan mempunyai tujuan bersama yang harus dicapai.
- b. Para siswa tergabung dalam suatu kelompok harus merasa bahwa kelompok dan berhasil tidaknya kelompok itu menjadi tanggung jawab bersama oleh seluruh anggota kelompok.
- c. Untuk mencapai hasil yang maksimum, para siswa yang tergabung dalam kelompok itu harus berbicara satu sama lain dalam mendiskusikan masalah yang dihadapi. (Hamdani, 2010 : 165)

Sesuai dengan ketentuan syarat-syarat dalam pembelajaran kooperatif tersebut maka untuk pelaksanaannya dilakukanlah beberapa langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang akan dicapai. Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative* adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
- b. Menyajikan informasi
- c. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar
- d. Membimbing kelompok belajar dan bekerja.
- e. Evaluasi.
- f. Memberikan penghargaan. (Suyatno, 2009:52)

3. Seni Tari

Seni tari merupakan salah satu bagian dari seni budaya yang masih berkembang dan digemari oleh masyarakat. seni tari sangat digemari oleh seluruh kalangan masyarakat karena seni tari lebih cenderung menunjukkan

suasana bahagia. Pada dasarnya tari memiliki irama atau ritme tari di dalamnya mempelajari gerakan yang bersumber dari kehidupan sehari-hari manusia, baik yang berbentuk gerakan berpindah tempat atau gerakan di tempat, mewujudkan momentum gerak-gerak yang tidak bisa dipisahkan dengan ruang, waktu, dan tenaga (Rahmida Setiawati,dkk 2008:21)

Seni tari dapat terlihat dari gerak sederhana yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan imajinasi manusia yang membentuk gerakan menjadi lebih bermakna. Seperti yang dikatakan oleh Hawkins dalam Rahmida Setiawati, dkk (2008:19) mengatakan bahwa :

“Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolisasinya sebagai ungkapan si pencipta”.

Dalam penelitian ini peneliti mengaitkan motivasi siswa terhadap pembelajaran tari, adapun yang mesti diketahui pembelajaran tidak akan berhasil apabila tidak adanya korelasi yang baik antara guru dan siswa. Pendekatan guru terhadap siswa di sekolah juga merupakan aspek terpenting agar pembelajaran tari dapat berjalan dengan baik.

4. Hasil Belajar

Sesuai dengan pembelajaran yang telah dilalui maka setiap pembelajaran akan memiliki hasil belajar, dari hasil belajar kita akan melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Menurut (Asep Jihat & Abdul Maris, 2012:14) bahwa :

Hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara mengukur tingkat penguasaan siswa. Setelah melalui proses tersebut siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

Usman (2001) dalam (Asep Jihad & Abdul Haris 2012:16) mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor, sedangkan dalam kajian penelitian difokuskan pada domain psikomotorik yaitu.

1. Domain Psikomotorik

- a. Menirukan
- b. Apa bila ditunjukkan kepada siswa suatu peristiwa yang dapat diamati (observable), maka dia akan membuat tiruan apa peristiwa tersebut.
- c. Manipulasi.
- d. Keseksamaan
- e. Artikulasi.
- f. Naturalisasi.

Namun dalam hal ini kategori hasil belajar siswa yang termasuk dalam KD dan SK merupakan praktek yang mana domain yang lebih menonjol adalah domain psikomotor.

B. Kajian Relevan

Salah satu kegiatan yang menjadi prasyarat melakukan penelitian adalah penelusuran sumber-sumber atau referensi penelitian terdahulu melalui peninjauan penelitian relevan. Tujuan melakukan tinjauan penelitian relevan adalah untuk menghimpun informasi mengenai penelitian yang berkaitan dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dan telah dijadikan sebagai bagian dari referensi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Fadhli Rizal (2007) dengan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar siswa dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* Pada Pembelajaran Seni Musik di Kelas X SMA MURNI Padang”. Dalam penelitian ini menjelaskan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran musik, dalam hasil penelitiannya terdapat proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif dan meningkatkan pengembangan hasil belajar siswa.
2. Nurul Fhadilla Prima Yanda (2012) dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* di SMP Negeri 3 Bukit Tinggi”. Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari di SMP Negeri 3 Bukit Tinggi.

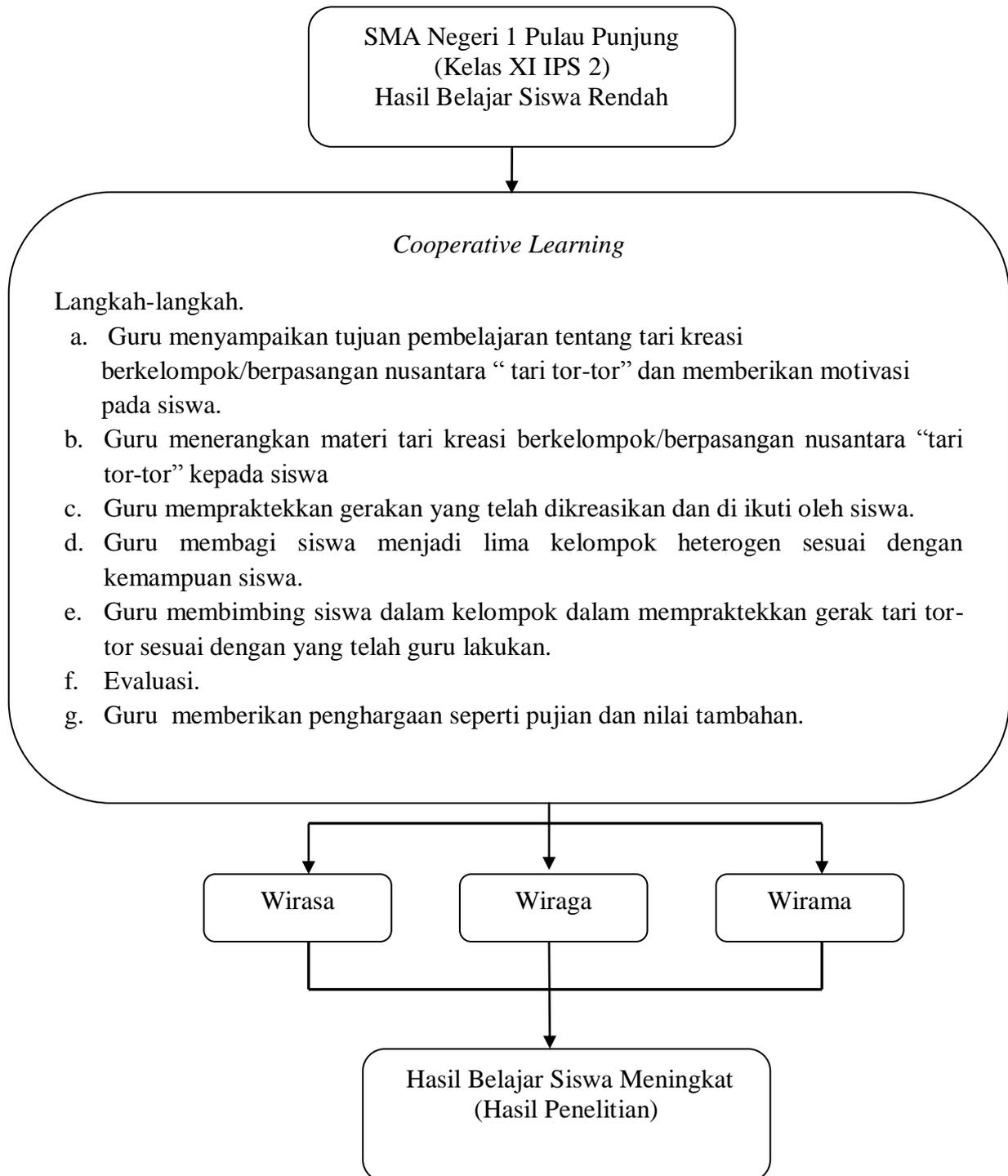
3. Diana Fitriyani (2010) dengan judul penelitian “Peningkatan hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournamen* (TGT) di Kelas VII B di SMP N 2 Padang Panjang.”. dari hasil penelitian ini penerapan penggunaan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) disertai media gambar cetak pada kompetensi dasar atmosfer bagi siswa kelas VII B di SMP 2 Padang Panjang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Relevansi hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain murid, guru, kurikulum, dan faktor pendukung lainnya yaitu metode yang digunakan guru. Belajar aktif adalah salah satu model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa, siswa dipandang sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini juga dilakukan suatu usaha meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *Cooperative Learning*. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu :

Dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA 1 Pulau Punjung. Karena metode *Cooperative Learning* mampu membuat siswa terlibat langsung dalam belajar serta mempraktekkan secara langsung, dengan adanya kelompok-kelompok belajar siswa dapat bekerjasama, lebih aktif dalam mempraktekkan tari yang di ajarkan oleh guru. Walaupun dalam siklus I hasil belajar siswa belum meningkat secara signifikan dengan jumlah nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 61,29% dengan jumlah siswa yang tuntas 5 orang siswa dari 27 siswa, namun demikian hal itu tidak cukup sampai disitu, dan dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki cara mengajar dalam penggunaan metode yang sebelumnya, Pelajaran tersebut lebih menekankan pada siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah dilaksanakan siklus ke II dengan nilai rata-rata 82,59%, berpredikat baik dengan 22 orang siswa dari 27 orang siswa yang tuntas. Jadi peningkatan hasil belajar seni tari dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* dan target yang ingin dicapai telah berhasil.

B. Saran

Saran yang perlu diperhatikan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar seni tari sebagai berikut :

1. Siswa SMA Negeri 1 Pulau Punjung hendaknya aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan mempraktekkan gerak yang telah diajarkan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Pulau Punjung agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru melalui keterampilan dalam penerapan metode pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan.
3. Penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* hendaknya menjadikan guru sebagai motivator bagi siswa.
4. Pihak sekolah berasama Dinas Pendidikan hendaknya meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah terutama masalah ketersediaan sarana untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Burhan Elfanany. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Araska
- Diana Fitriyaya. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) di Kelas VII B di SMP N 2 Padang Panjang*. Skripsi. FBS UNP.
- Fadhli Rizal., 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar siswa dengan Menerapkan Model Cooperative Learning pada Pembelajaran Seni Musik di Kelas X SMA Murni Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Hamzah B Uno, Haji. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani & Muhammad Ridwan, 2014. *58 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Iscom Medan
- Jihad, Asep. Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Nurul Fhadilla Prima Yanda., 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match di SMP Negeri 3 Bukit Tinggi*. Universitas Negeri Padang
- Sadirman A. M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*